

“TRANSFORMER”
SEBUAH KARYA MUSIK PROGRAM
BERDASARKAN *IDÉE FIXE*

Tugas Akhir Program Studi S1 Penciptaan Musik



diajukan oleh
Ursula Asterisci Renaissans
171 0085 0133


PROGRAM STUDI PENCIPTAAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2021

Tugas Akhir berjudul:

"Transformer" Sebuah Karya Musik Program Berdasarkan *Idée Fixe* diajukan oleh Ursula Asterisc Renaissans NIM. 17100850133, Program Studi S1 Penciptaan Musik, Jurusan Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta **Kode Prodi: 91222**, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 17 Juni dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Pembimbing I


Dr. Royke Bobby Koapaha, M.Sn.
NIP. 19611119 198503 1 004/NIDN. 0019116101


Pembimbing II


Maria Octavia Rosfana Dewi, S.Sn., M.A.
NIP. 19771012 2005 01 2 001/NIDN. 0012107702

Penguji Ahli/Anggota


Drs. Kristiyanto Christinus, M.A.
NIP. 19590131 198601 1 001/NIDN. 0031015902

Ketua Jurusan/Program Studi/Ketua/ Anggota


Drs. Hadi Susanto, M. Sn.
NIP. 19611103 199102 1 001



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yesus Kristus dan atas segala limpahan anugerah dan karunia-Nya, sehingga tugas akhir dengan judul “*’Transformer’ Sebuah Karya Musik Program Berdasarkan Idée Fixe*” dapat diselesaikan dengan lancar dan tepat waktu. Tugas akhir ini merupakan keharusan formal untuk memperoleh gelar Sarjana Seni (S-1) pada Program Studi Penciptaan Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Untuk itu, dengan tulus hati serta rasa syukur, penulis ucapkan banyak terimakasih kepada:

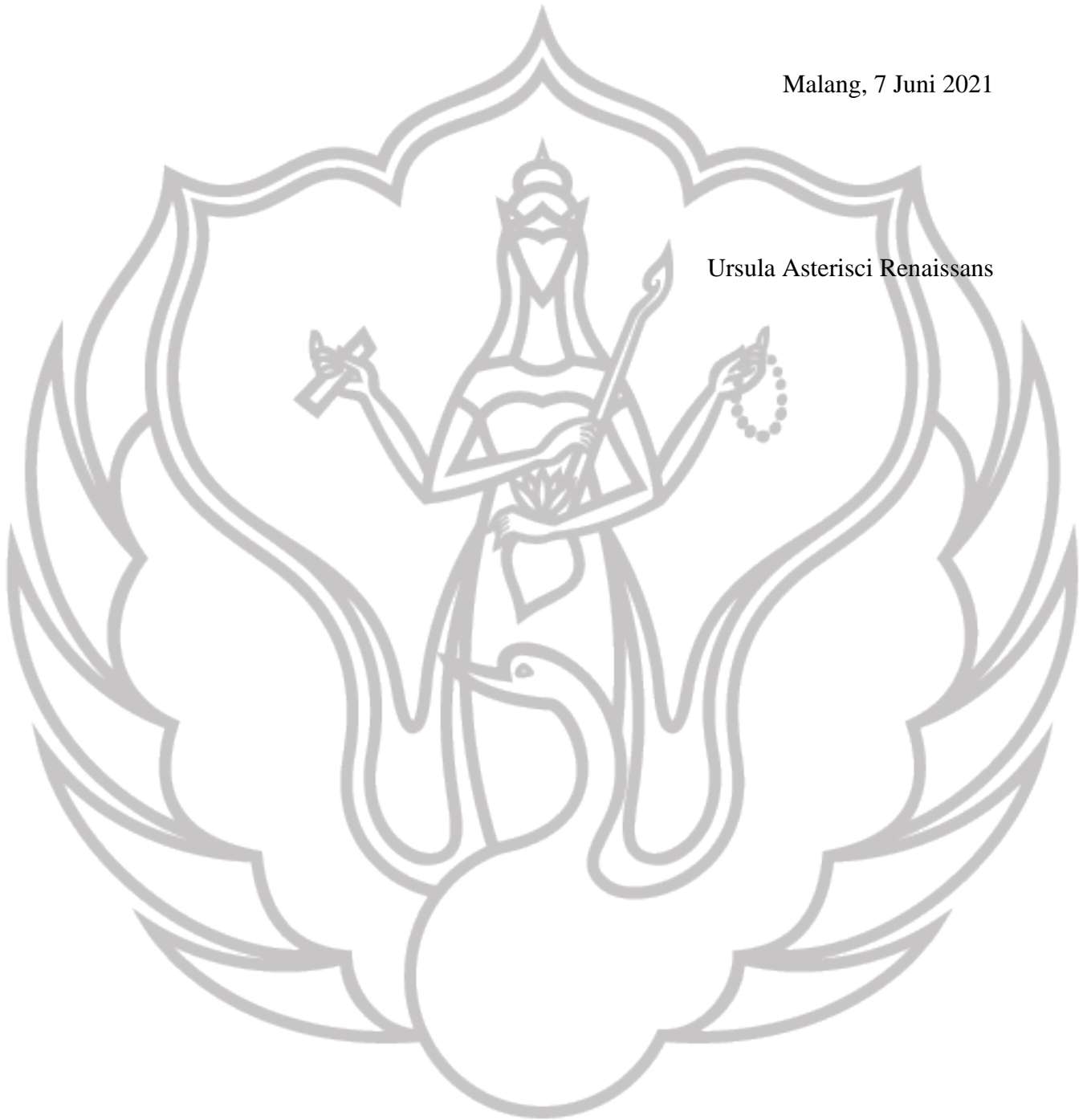
1. Tuhan Yesus Kristus karena telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini tepat waktu.
2. Drs. Hadi Susanto, M.Sn. selaku Kaprodi Penciptaan Musik.
3. Joko Suprayitno, S.Sn., M.Sn. selaku Sekretaris Prodi Penciptaan Musik
4. Dr. Royke Bobby Koapaha, M.Sn. selaku Pembimbing I yang telah memberikan waktu dan tenaganya untuk membimbing penulis dalam pembuatan tugas akhir.
5. Maria Octavia Rosiana Dewi, S.Sn., M.A. selaku Pembimbing II yang telah memberikan waktu dan tenaganya untuk membimbing penulis dalam pembuatan tugas akhir.
6. Drs. Kristiyanto Christinus, M.A. selaku Penguji Ahli
7. Keluarga tercinta: mama, papa, dan Kak Gio yang tidak pernah lelah dalam mendukung penulis secara moral dan material selama proses pembuatan tugas akhir.
8. Serta semua pihak yang sudah membantu dalam proses pembuatan tugas akhir yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih sangat jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat

membangun sangat penulis harapkan. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca selanjutnya.

Malang, 7 Juni 2021

Ursula Asterisci Renaissans



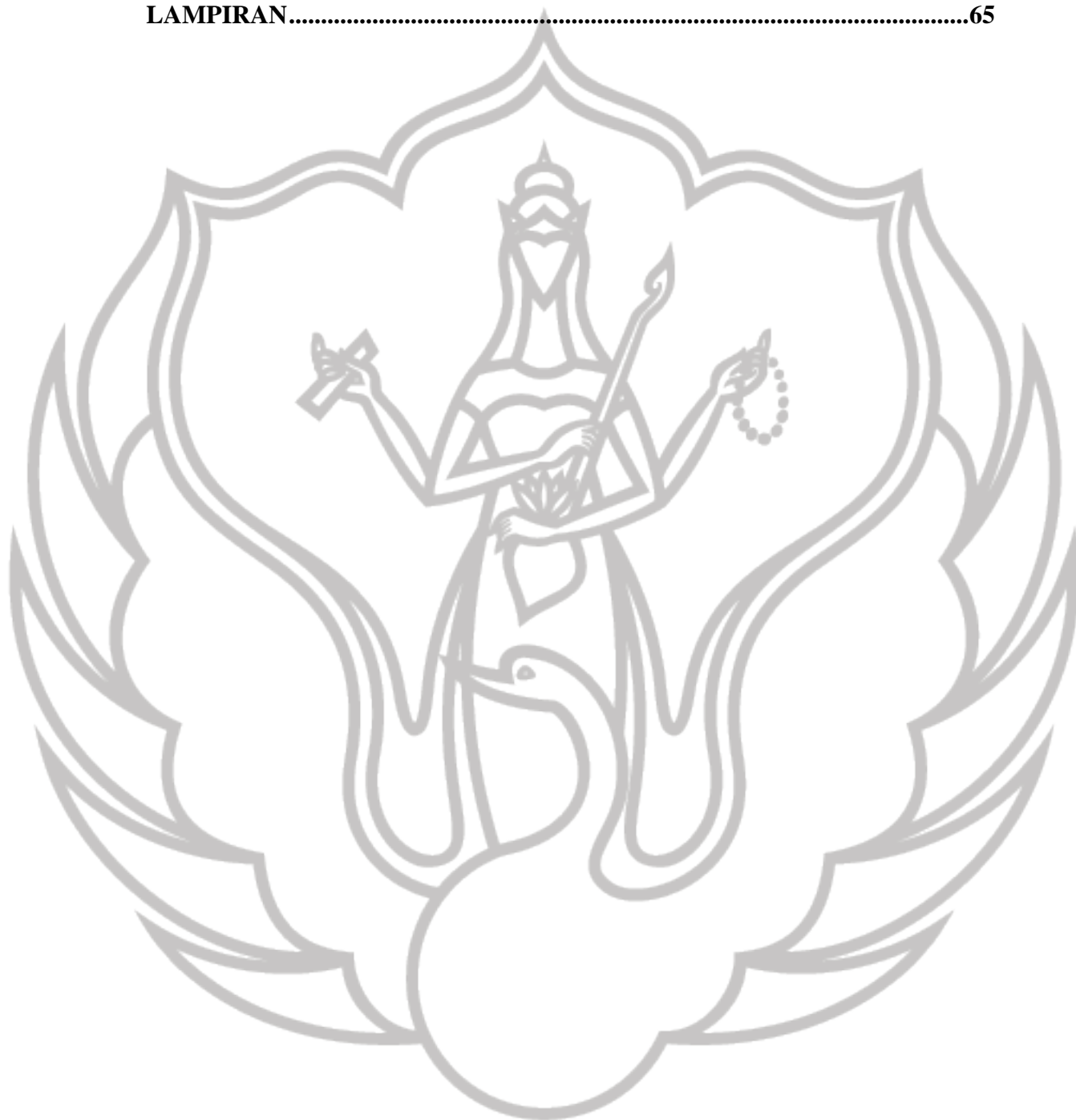
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR NOTASI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	3
C. Tujuan Penciptaan	3
D. Manfaat Penciptaan	4
BAB II: TINJAUAN SUMBER DAN LANDASAN PENCIPTAAN	5
A. Tinjauan Pustaka	5
B. Kajian Karya	6
1. “ <i>Symphonia domestica op. 53</i> ” karya Richard Strauss	6
2. “ <i>Symphonie fantastique</i> ” karya Hector Berlioz	10
C. Landasan Penciptaan	14
1. Musik program naratif.....	14
2. <i>Idée fixe</i>	18
3. Alih wahana sebuah autobiografi ke dalam karya musikal.....	20
BAB III: PROSES PENCIPTAAN.....	23
1. Perumusan ide penciptaan dan penentuan judul	23
2. Tahap konsep dan perancangan	29
3. Tahap observasi.....	30
4. Tahap eksplorasi.....	31
5. Pembuatan sketsa dasar	31
a. “ <i>Eureka!</i> ”	31

b. “Nurture”	31
c. “Vaguely”	31
d. <i>Verisimilitude</i> ”	32
6. Penggarapan detail karya	32
BAB IV: ANALISIS KARYA	33
1. “Eureka!”	33
A. Ide Penciptaan	33
B. Bentuk dan Struktur	34
1) Bagian A	34
2) Bagian B	35
3) Bagian C	37
4) Bagian D	38
5) <i>Coda</i>	40
2. “Nurture”	41
A. Ide Penciptaan	41
B. Bentuk dan Struktur	41
1) Introduksi	41
2) Bagian A	42
3) Bagian B	42
4) Bagian C	43
5) Bagian D	44
6) <i>Coda</i>	44
3. “Vaguely”	44
A. Ide Penciptaan	44
B. Bentuk dan Struktur	45
1) Bagian A	45
2) Bagian B	46
3) Bagian C	47
4) Bagian D	48
5) Bagian E	49
6) Bagian C’	50
4. “ <i>Verisimilitude</i> ”	51
A. Ide Penciptaan	51
B. Bentuk dan Struktur	52
1) Introduksi	52
2) Bagian A	53
3) Bagian B	56
4) Bagian A’	58
5) <i>Coda</i>	59
BAB V: KESIMPULAN	61

DAFTAR PUSTAKA.....63

LAMPIRAN.....65



ABSTRAK

Karya sastra terdiri dari dua jenis: fiksi dan nonfiksi. Salah satu bentuk karya nonfiksi adalah autobiografi. Autobiografi merupakan karya sastra mengenai kisah hidup individu yang ditulis oleh individu itu sendiri dan bersifat subjektif. Bentuk autobiografi yang dialih wahanakan biasanya menggunakan bentuk musik program, yaitu karya musik yang didasarkan rangkaian peristiwa. Karya musik “*Transformer*” yang menggunakan konsep *idée fixe* merupakan bentuk alih wahana autobiografi penulis sendiri. Ide cerita yang akan diangkat adalah kisah hidup penulis dalam belajar bermusik. Dalam penelitian ini yang ingin dijawab adalah bagaimana mengalih wahanakan sebuah autobiografi ke dalam karya musik dengan konsep *idée fixe* dan format string quartet, vokal, dan piano.

Metode yang dilakukan dalam penciptaan “*Transformer*” adalah merumuskan ide penciptaan dengan mendengarkan karya-karya yang relevan, membuat merancang suasana dan unsur musik apa saja yang akan ditonjolkan dari masing-masing *movement*, mengobservasi karya-karya musik program naratif dan meninjau pustaka yang relevan dengan rumusan ide penciptaan, mengeksplorasi *idée fixe* tiap *movement* agar sesuai dengan karakter yang ingin ditonjolkan, membuat sketsa dasar, dan menggarap detail karya dengan memperhatikan *idée fixe* agar dapat merepresentasikan suasana tiap *movement* dalam karya.

Pengalih wahanakan autobiografi ke dalam karya berformat string quartet, vokal, dan piano dengan konsep *idée fixe* dilakukan dengan cara membuat dan memadatkan alur cerita, menentukan suasana, dan menentukan judul yang merepresentasikan suasana masing-masing *movement*. Motif *idée fixe* ditentukan dan disesuaikan dengan karakter masing-masing *movement*. Timbre dan jangkauan masing-masing instrumen dieksplor supaya sesuai dengan kesan yang ingin ditonjolkan pada tiap *movement*. Setelah selesai, barulah dibuat karya secara keseluruhan menggunakan tanda-tanda musikal yang mampu menggambarkan karakter *movement*.

Kata kunci: musik program, autobiografi, *idée fixe*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Karya sastra terdiri atas dua jenis, yaitu fiksi dan nonfiksi. Karya fiksi adalah karya yang dibuat berdasarkan imajinasi penulis, sedangkan nonfiksi adalah karya yang sumbernya dari hal-hal non-imaginatif. Salah satu contoh karya nonfiksi adalah autobiografi. Autobiografi merupakan sebuah karya sastra mengenai kisah hidup individu yang ditulis oleh individu itu sendiri. Autobiografi bersifat subjektif, menonjolkan pengalaman serta keunikan individu tersebut (Reece, 2015:1).

Sejarah autobiografi dimulai pada tahun 397 SM melalui karya Santo Agustinus berjudul *Confessions* yang berisikan dialognya dengan Tuhan. Dalam buku tersebut Santo Agustinus mengemukakan pemikiran-pemikirannya, mengingat segala tindakannya yang dianggap berdosa, serta refleksi pribadinya terhadap agama Kristen. Seorang filsuf Perancis bernama Jean-Jacques Rousseau juga menuliskan autobiografi berjudul *Confessions of Jean-Jacques Rousseau* yang merupakan pengembangan dari genre autobiografi yang baru, yaitu memoar. Selain menuliskan urutan peristiwa sejarah, hal paling menonjol dalam bukunya adalah mengenai pengembangan diri dari anak-anak hingga dewasa. Relevansi sebuah autobiografi terletak pada nilai pengalaman individu yang cocok digunakan sebagai refleksi bagaimana seseorang telah berkembang melalui berbagai macam pengaruh (Reece, 2015:2).

Sebuah karya autobiografi dapat dialih wahanakan ke dalam karya musikal. Salah satu contoh karya yang dibuat berdasarkan autobiografi adalah karya Hector Berlioz yang berjudul "*Symphonie fantastique*". Dalam karya tersebut Berlioz bercerita tentang cintanya terhadap Harriet Smithson yang tidak berbalas (Werry, 2017:6). Dari situ terbukti bahwa Berlioz dapat mengangkat kisah tentang dirinya dalam karya musik yang sampai saat ini masih dikenal.

Bentuk autobiografi yang dialih wahanakan biasanya menggunakan bentuk musik program. Menurut Leon Stein (1979:172) musik program adalah musik yang diciptakan berdasarkan bentuk dan muatan ekstramusikal atau program yang menceritakan sesuatu berdasarkan kejadian (*narrative & descriptive*), karakter (*appellative*), dan filosofis (*ideational*). Hakikat dari musik program adalah peristiwa yang dilukiskan melalui sarana musik sehingga tercipta asosiasi kepada peristiwa sewaktu musik dibunyikan. Musik ini terikat pada urutan cerita, pada detail peristiwa atau situasi. Instrumentasi dalam musik program sangat penting untuk menirukan bunyi tertentu, dari bunyi yang realistik sampai bunyi simbolis dan yang diolah sampai ke bentuk tidak estetis (Prier, 1993:194). Karya “*Symphonie fantastique*” merupakan karya yang berbentuk musik program naratif dan menggunakan *idée fixe* untuk menggambarkan subjek utama dan menyatukan seluruh *movement*.

Menurut penulis ada semacam gejala menarik yang bisa diteliti, yaitu tentang mengalih wahanakan autobiografi ke dalam sebuah karya musik program yang menggunakan konsep *idée fixe*. Uraian mengenai autobiografi yang dialih wahanakan ke dalam karya musik program ini mendasari penulis untuk membuat karya musik kamar dengan mengambil latar kehidupan penulis sendiri sebagai unsur ekstramusikalnya. Adanya unsur ekstramusikal dalam musik program menjadi sarana masuknya ide-ide seni dan karya seni lain yang akhirnya diinterpretasikan dan dialihwahanakan ke dalam medium musik. Melalui musik program, komposer dapat menyampaikan isi, cerita, latar, alur, dan pesan yang menginspirasi komposer dalam pembuatan karya (Pradana, www.academia.edu/12045177/Musik_Absolute_dan_Musik_Program, 21 Februari 2021:2). Aspek-aspek ini erat kaitannya dengan karya sastra khususnya autobiografi yang menyampaikan latar, alur, dan pesan serta ide penulis.

Karya musik “*Transformer*” adalah karya yang menggunakan unsur ekstramusikal, yaitu kisah hidup penulis sebagai subjek utamanya. Karena subjek utamanya hanya satu, maka penulis membuat karya dengan menggunakan konsep *idée fixe*, konsep yang digunakan oleh Berlioz dalam karyanya yang berjudul

“*Symphonie fantastique*”. *Idee fixe* merupakan tema musikal yang berhubungan dengan orang, tempat, atau benda (Werry, 2017:2).

Ide cerita yang akan diangkat dalam karya musik “*Transformer*” adalah kisah hidup penulis dalam belajar bermusik. Dalam kisah tersebut penulis mengalami banyak sekali pengalaman. Semua pengalaman tersebut menjadikan perjalanan bermusik penulis lebih berwarna dan membuat penulis akhirnya semakin mantap untuk memilih musik sebagai jalan hidup. Karya tersebut dibuat dalam 4 *movement*: “*Eureka!*”, “*Nurture*”, “*Vaguely*”, dan “*Verisimilitude*”. Masing-masing *movement* bercerita tentang perjalanan bermusik penulis dalam setiap fase. Karya ini dibuat dengan format piano, ansambel string, dan vokal.

B. Rumusan Ide Penciptaan

1. Bagaimana penerapan alih wahana autobiografi dengan menggunakan konsep *idee fixe* ke dalam komposisi musik program naratif berjudul “*Transformer*”?
2. Bagaimana cara penciptaan komposisi musik program naratif “*Transformer*” yang menggunakan format musik kamar dengan instrumen piano, ansambel string, dan vokal?

C. Tujuan Penciptaan

1. Mengetahui bagaimana penerapan alih wahana autobiografi dengan menggunakan konsep *idee fixe* ke dalam komposisi musik program naratif berjudul “*Transformer*”.
2. Memperdalam proses penciptaan komposisi musik program naratif “*Transformer*” yang menggunakan format musik kamar dengan instrumen piano, ansambel string, dan vokal

D. Manfaat Penciptaan

1. Memperkenalkan bagaimana penerapan alih wahana autobiografi ke dalam komposisi musik program naratif yang menggunakan konsep *idee fixe*.

2. Sebagai referensi komposisi musik program naratif yang menggunakan autobiografi sebagai ide ekstramusikal bagi mahasiswa program studi Penciptaan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

